

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang menjadi objek penelitian ini terletak di Desa Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, didirikan pada tanggal 20 April 1960 oleh masyarakat Desa Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Didirikannya madrasah ini merupakan wujud nyata agar anak usia sekolah mendapat pendidikan dan pengajaran secara terkoordinir dalam suatu lembaga pendidikan baik ilmu pengetahuan umum maupun dalam ilmu agama. Madrasah juga merupakan tempat pembinaan potensi dan pengembangan pengetahuan serta kebudayaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat di mana madrasah itu berada.

Adapun letak geografis bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang ini dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya

2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang saat ini dipimpin oleh Bapak Saberi, S.Pd.I. Jumlah guru sebanyak 15 orang baik berstatus PNS maupun honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Nama Guru | Status | Pendidikan Terakhir |
|----|---------------------------|---------------|---------------------|
| 1 | Seberi, S.Pd.I | Kep. Madrasah | S1 |
| 2 | Norhalidah, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 3 | Rafiqah, S.Ag | GTA | S1 |
| 4 | Pitriah, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 5 | Abdul Hakim, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 6 | Lisnawati, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 7 | Abdussahid, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 8 | Rusmiati, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 9 | Marwiyah, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 10 | Rabiatul Khatimah, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 11 | M. Rahman, S.Pd.I | GTT | S1 |
| 12 | Noorsidah, S.Pd.I | GTT | S1 |
| 13 | Hamlihah, S.Pd.I | GTA | S1 |
| 14 | Erni Maryam, S.Pd.I | GTT | S1 |
| 15 | Mahlup | TU | MA |
| 16 | Minawati Dewi | PTT | MA |

3. Keadaan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang

Fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Keadaan Fasilitas yang Dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tengkawang

| No | Nama Barang | Banyaknya | Keterangan |
|----|----------------------|-----------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah | Digunakan |
| 2 | Ruang Dewan Guru | 1 buah | Digunakan |
| 3 | Ruang TU | 1 buah | Digunakan |
| 4 | Ruang Belajar | 6 buah | Digunakan |
| 5 | Ruang Ibadah | 1 buah | Digunakan |
| 6 | Ruang Dapur | 1 buah | Digunakan |
| 7 | Ruang UKS | 1 buah | Digunakan |
| 8 | WC Guru | 1 buah | Digunakan |
| 9 | WC Siswa | 1 buah | Digunakan |

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Siklus I

Berdasarkan Skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, dengan masing-masing pertemuan waktunya adalah 2 x 35 menit.

a. Siklus I Pertemuan 1 Tanggal 10 Maret 2014

1) Skenario Kegiatan

Pada siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Maret 2014. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan adalah.

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Make a Match.
- b) Mempersiapkan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Lembar kerja Siswa (LKS) untuk memperlancar proses belajar mengajar.
- c) Mempersiapkan alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- d) Menyiapkan lembar observasi.
- e) Mempersiapkan catatan lapangan dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, selanjutnya berdoa bersama dipimpin salah seorang peserta didik kemudian Guru mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dan motivasi dan bertanya jawab seputar Energi dan Perubahannya yang mereka ketahui. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan kali ini.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang materi yang diberikan tentang Energi dan perubahannya. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* berupa kartu soal dan kartu jawaban dari materi yang sedang dipelajari. Siswa diminta berdiri ke tengah kelas. Kemudian guru mulai membagikan kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Setiap siswa memikirkan jawaban maupun soal dari kartu yang didapatkannya. Guru meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa yang mendapatkan pasangan diminta membacakan soal dan jawaban dan siswa lainnya mendengarkan.

Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan menemukan pasangan dari kartu yang dipegang dari waktu yang diberikan di beri poin. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Begitu seterusnya sampai waktu yang ditentukan telah habis. Selanjutnya guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 3-4 orang dalam satu kelompok. Guru memberikan tugas berupa LKS yang dikerjakan secara berkelompok. Guru mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tentang Energi dan Perubahannya. Kemudian guru memberikan tugas akhir (evaluasi). Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dan meminta siswa untuk mempelajarinya di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

a) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|----|---|-----------|-----|------|---|---|---|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Kegiatan Pendahuluan | | | | | | |
| | 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan absensi | √ | | | | | √ |
| | 2. Memberi apersepsi (pengetahuan yang lalu). | √ | | | | √ | |
| | 3. Menyampaikan Tujuan pembelajaran. | √ | | | √ | | |
| | Kegiatan inti | | | | | | |
| | 1. Menjelaskan dan menyajikan informasi tentang materi yang dipelajari. | √ | | | | √ | |
| | 2. Guru menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran | √ | | | √ | | |
| | 3. Mengarahkan siswa dalam menjalankan model pembelajaran <i>Make – A Match</i> | √ | | √ | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|-------------------|----|---|---|
| 4. Guru Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan | √ | | √ | | | |
| 5. Membimbing siswa untuk membentuk kelompok | √ | | | √ | | |
| 6. Memberikan kesempatan dan membimbing setiap kelompok untuk berdiskusi. | √ | | | | √ | |
| Kegiatan Akhir | | | | | | |
| 1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran | √ | | | √ | | |
| 2. Melaksanakan Evaluasi | √ | | | √ | | |
| 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | | √ | | | | |
| Jumlah | | | 2 | 10 | 9 | 4 |
| Rata-rata | | | 2.1 | | | |
| Kategori | | | Cukup baik | | | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang perlu dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum efektif, karena hasil observasi memperoleh skor rata-rata 2.1 dan dapat digolongkan kedalam kategori cukup baik, dalam hal ini guru belum efektif dalam pengelolaan kelas, sehingga penggunaan waktu masih belum efektif.

b) Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|----|--|-----------|-----|---------------|----|---|---|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa Antusias dalam mengikuti KBM | √ | | | √ | | |
| 2 | Siswa bertanya kepada guru | √ | | √ | | | |
| 3 | Siswa bertanya kepada siswa lain | √ | | √ | | | |
| 4 | Kerjasama kelompok | √ | | | √ | | |
| 5 | Aktivitas siswa mengerjakan tugas | √ | | | √ | | |
| 6 | Aktifitas siswa dalam pembelajaran <i>make a match</i> | √ | | | √ | | |
| 7 | Aktifitas siswa dalam menjawab yang diberikan guru | √ | | | √ | | |
| 8 | Aktivitas siswa Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | | √ | | | |
| 9 | Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM | √ | | | | √ | |
| | Jumlah | | | 3 | 10 | 3 | |
| | Rata-rata | | | 1.7 | | | |
| | Kategori | | | Kurang | | | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 1.7 dengan kategori kurang. Hal ini perlu di tingkatkan karena siswa dalam kerjasama kelompok masih kurang aktif dan juga siswa belum terlalu antusias dalam menganggapi pertanyaan guru dan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang dilakukan guru.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pada tes hasil belajar siswa pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

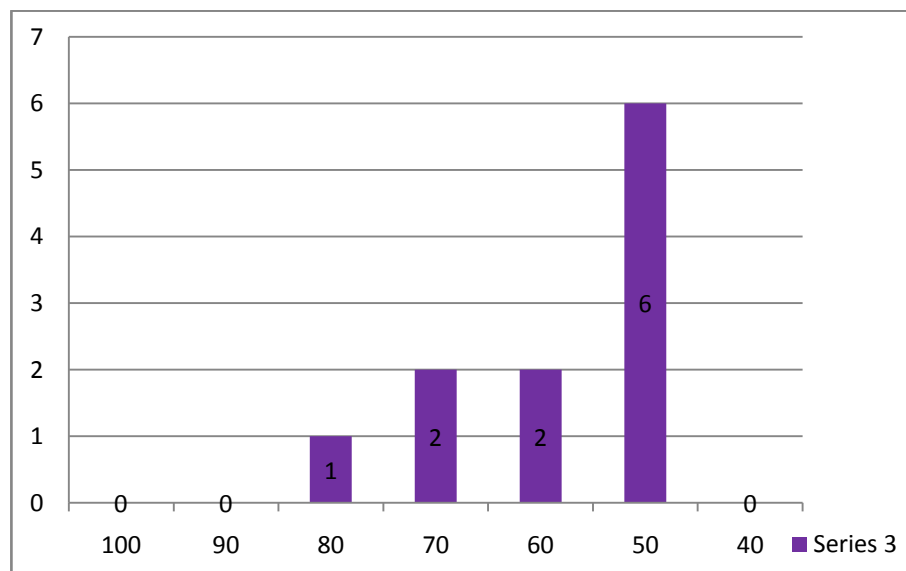
| No | Nilai | Hasil Evaluasi Belajar Siswa | | |
|----|-------|------------------------------|--------------------------|--------------|
| | | F | (%) Ketuntasan Klasikal | |
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 100 | 0 | 0 | |
| 2 | 90 | 0 | 0 | |
| 3 | 80 | 1 | 9,09% | |

| | | | | |
|---------------------|-------|----|--------|---------|
| 4 | 70 | 2 | 18,18% | |
| 5 | 60 | 2 | 18,18% | |
| 6 | 50 | 6 | | 54,54% |
| 7 | 40 | | | |
| Jumlah (N) | 640 | 11 | | |
| Ketuntasan Individu | | | 5orang | 6 orang |
| Ketuntasan Klasikal | | | 45,45% | 54,54% |
| Rata-rata Kelas | 58,18 | | | 100% |

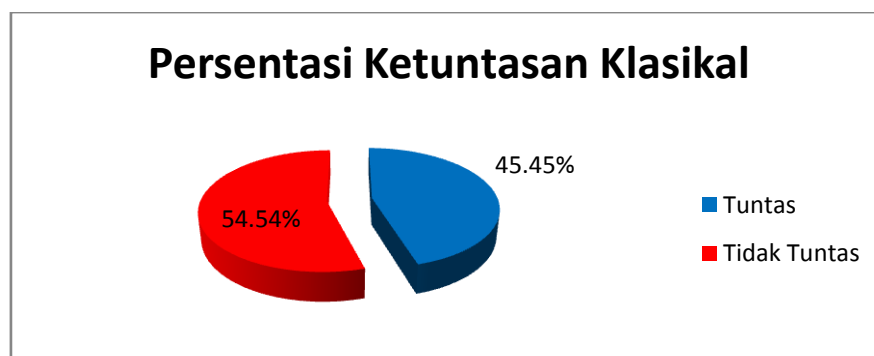
Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 58,18 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45,45% atau 5 orang siswa saja yang tuntas, hal ini berarti masih dibawah kriteria nilai yang ditetapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai minimal 60 atau lebih.

Data hasil evaluasi belajar siswa siklus I pertemuan 1 dapat disajikan pada gambar grafik berikut ini



Gambar 1. Grafik Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I Peretmuan 1
Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 80, 2 orang siswa memperoleh nilai 70, 2 orang siswa memperoleh nilai 60, dan 6 orang siswa memperoleh nilai 50.



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 1

Grafik di atas menggambarkan dengan jelas masih ada 54,54% siswa dengan kategori prestasi belajar siswa yang belum tuntas, sehingga diperlukan tindakan berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun secara klasikal.

3) Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi dan tes belajar dapat direfleksikan sebagai berikut.

- a) Aktifitas guru dalam pembelajaran belum efektif dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya hanya memperoleh nilai rata-rata 2,1 dengan kategori cukup baik, hal ini dikarenakan karena guru tidak

efektif dalam pengelolaan waktu dan guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran make a match sehingga masih banyak waktu terbuang percuma dalam setiap tahapan dan guru belum terbiasa menerapkan model pembelajaran make a match.

- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 1,7 dengan kategori kurang. Hal ini perlu di tingkatkan karena siswa masih belum bisa bekerjasama dengan efektif dan juga siswa belum terlalu antusias dalam menganggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa tidak terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan guru.
- c) Nilai hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 58,18 dengan ketuntasan lasikal sebesar 45,45% atau 5 orang siswa saja yang tuntas. Hal ini berarti masih dibawah kriteria nilai yang ditetapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai minimal 60 atau lebih.
- d) Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan terhadap hasil belajar siswa, aktifitas guru dan aktifitas siswa. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

b. Siklus I Pertemuan 2 Tanggal 17 Maret 2014

1) Skenario Kegiatan

Pada siklus I pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Maret 2014. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan adalah.

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *make a match*.
- b) Mempersiapkan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Lembar kerja Siswa (LKS) untuk memperlancar proses belajar mengajar.
- c) Mempersiapkan alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- d) Menyiapkan lembar observasi.
- e) Mempersiapkan catatan lapangan dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, selanjutnya berdoa bersama dipimpin salah seorang peserta didik kemudian guru mengabsen siswa. Guru melakukan apresiasi dan motivasi dan bertanya jawab seputar Energi dan Perubahannya yang mereka ketahui. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan kali ini.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang materi yang diberikan tentang Energi dan perubahannya. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* berupa kartu soal dan kartu jawaban dari materi yang sedang dipelajari. Siswa diminta berdiri ke tengah kelas. Kemudian guru mulai membagikan kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Setiap siswa memikirkan jawaban maupun soal dari kartu yang didapatkannya. Guru meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa yang mendapatkan pasangan diminta membacakan soal dan jawaban dan siswa lainnya mendengarkan.

Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan menemukan pasangan dari kartu yang dipegang dari waktu yang diberikan di beri poin. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Begitu seterusnya sampai waktu yang ditentukan telah habis. Selanjutnya guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 3-4 orang dalam satu kelompok. Guru memberikan tugas berupa LKS yang dikerjakan secara berkelompok. Guru mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tentang Energi dan Perubahannya. Kemudian guru memberikan tugas akhir (evaluasi). Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dan meminta siswa untuk mempelajarinya di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

a) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|----|--|-----------|-----|------|---|---|---|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Kegiatan Pendahuluan | | | | | | |
| | 1.Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan absensi | √ | | | | | √ |
| | 2.Memberi apersepsi (pengetahuan yang lalu). | √ | | | | √ | |
| | 3.Menyampaikan Tujuan pembelajaran. | √ | | | | | √ |
| | Kegiatan inti | | | | | | |
| | 1.Menjelaskan dan menyajikan informasi tentang materi yang dipelajari. | √ | | | | √ | |
| | 2.Guru menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran | √ | | | √ | | |
| | 3.Mengarahkan siswa dalam menjalankan model pembelajaran <i>Make – A Match</i> | √ | | | | √ | |
| | 4.Guru Memberikan penghargaan kepada | √ | | | √ | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|-------------|----|---|
| siswa yang bisa menjawab pertanyaan | | | | | | |
| 5.Membimbing siswa untuk membentuk kelompok | √ | | | √ | | |
| 6.Memberikan kesempatan dan membimbing setiap kelompok untuk berdiskusi. | √ | | | | √ | |
| Kegiatan Akhir | | | | | | |
| 1.Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran | √ | | | √ | | |
| 2.Melaksanakan Evaluasi | √ | | | | √ | |
| 3.Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | √ | | | | √ | |
| Jumlah | | | | 10 | 18 | 8 |
| Rata-rata | | | | 2.8 | | |
| Kategori | | | | Baik | | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang perlu dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah efektif, karena hasil observasi memperoleh skor rata-rata 2,8 dan dapat digolongkan kedalam kategori baik, dalam hal ini guru sudah mulai efektif dalam pengelolaan kelas, sehingga penggunaan waktu sudah semakin efektif, namun ada beberapa hal lagi yang perlu diperbaiki seperti memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dalam menemukan pasangannya.

b) Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|----|--|-----------|-----|------|---|-------------|----|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa Antusias dalam mengikuti KBM | √ | | | | | √ |
| 2 | Siswa bertanya kepada guru | √ | | | | √ | |
| 3 | Siswa bertanya kepada siswa lain | √ | | | | √ | |
| 4 | Kerjasama kelompok | √ | | | | √ | |
| 5 | Aktivitas siswa mengerjakan tugas | √ | | | | √ | |
| 6 | Aktifitas siswa dalam pembelajaran <i>make a match</i> | √ | | | | | √ |
| 7 | Aktifitas siswa dalam menjawab yang diberikan guru | √ | | | | √ | |
| 8 | Aktivitas siswa Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | | | | √ | |
| 9 | Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM | √ | | | | | √ |
| | Jumlah | | | | | 18 | 12 |
| | Rata-rata | | | | | 3.3 | |
| | Kategori | | | | | Baik | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 3,3 dengan kategori baik. Hal ini perlu di tingkatkan karena siswa belum terlalu antusias dalam menganggapi pertanyaan guru, dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa masih bermain-main.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

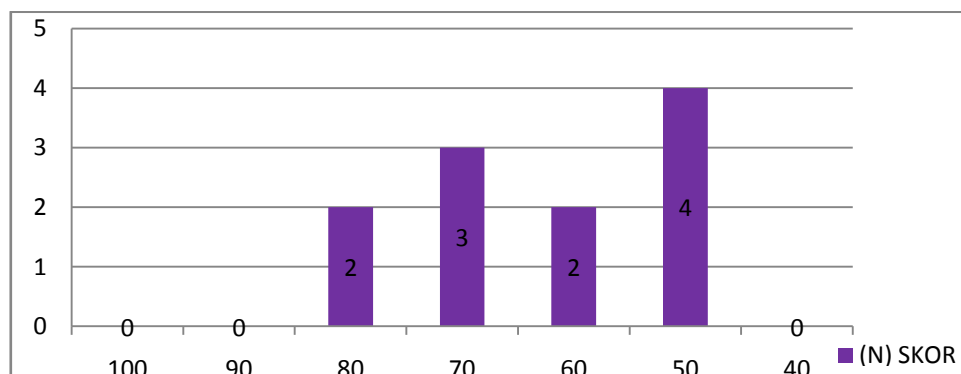
Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pada tes hasil belajar siswa pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

| No | Nilai | Hasil Evaluasi Belajar Siswa | | |
|---------------------|-------|------------------------------|-------------------------|--------------|
| | | F | (%) Ketuntasan Klasikal | |
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 100 | | | |
| 2 | 90 | | | |
| 3 | 80 | 2 | 18,18 % | |
| 4 | 70 | 3 | 27,27 % | |
| 5 | 60 | 2 | 18,18 % | |
| 6 | 50 | 4 | | 36,36 % |
| 7 | 40 | | | |
| Jumlah (N) | 690 | 11 | | |
| Ketuntasan Individu | | | 7 orang | 4 orang |
| Ketuntasan Klasikal | | | 63,63% | 36,36% |
| Rata-rata Kelas | 62,72 | | 100% | |

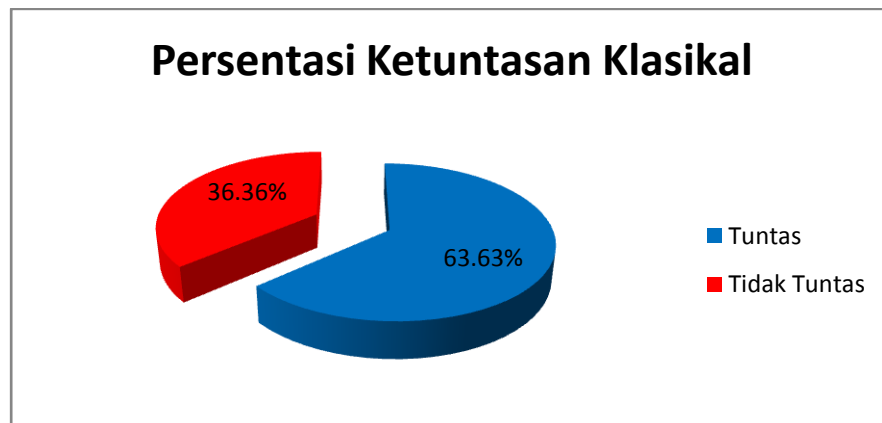
Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 62,72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,63% atau 7 orang siswa yang tuntas, hal ini berarti hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu 80%, karena masih ada 4 orang siswa yang masih belum tuntas, siswa memperoleh nilai minimal 60 atau lebih.

Data hasil evaluasi belajar siswa siklus I pertemuan 2 dapat disajikan pada gambar grafik berikut ini



Gambar 3. Grafik Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 80, 3 orang siswa memperoleh nilai 70, 2 orang siswa memperoleh nilai 60 dan 4 orang siswa memperoleh nilai 50.



Gambar 4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2.

Grafik di atas menggambarkan dengan jelas masih ada 36,36% siswa dengan kategori prestasi belajar siswa yang belum tuntas, dan 63,63% siswa dengan kategori tuntas. Untuk lebih memantapkan hasil pembelajaran diperlukan tindakan berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun secara klasikal.

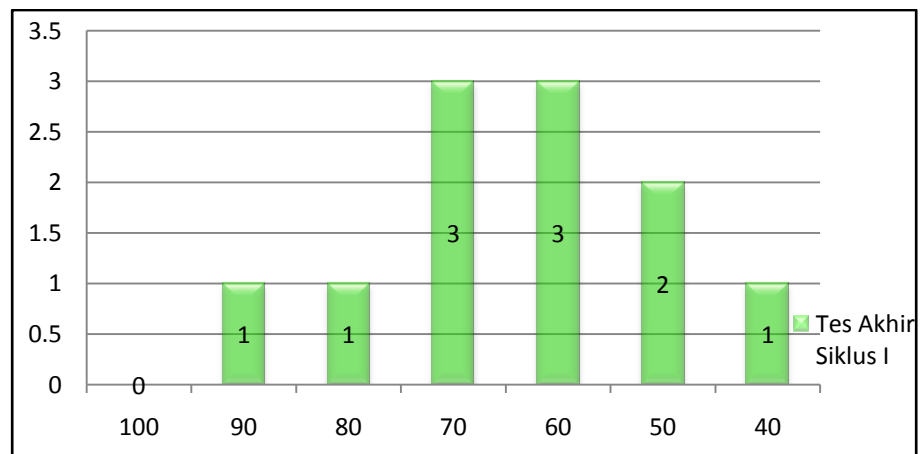
d) Tes Akhir Siklus I

Pada akhir siklus I diadakan tes Akhir siklus I sebagai bahan evaluasi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Tes Akhir Siklus I

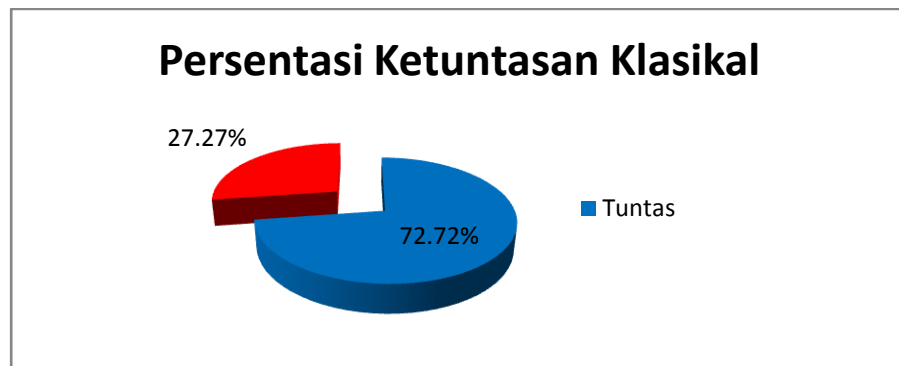
| No | Nilai | Nilai tes Akhir siklus I | | |
|---------------------|-------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | | F | (%) Ketuntasan Klasikal | |
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 100 | | | |
| 2 | 90 | 1 | 9,09% | |
| 3 | 80 | 1 | 9,09% | |
| 4 | 70 | 3 | 27,27% | |
| 5 | 60 | 3 | 27,27% | |
| 6 | 50 | 2 | | 18,18% |
| 7 | 40 | 1 | | 9,09% |
| Jumlah (N) | 710 | 11 | | |
| Ketuntasan Individu | | | 8 orang | 3 orang |
| Ketuntasan Klasikal | | | 72,72% | 27,27% |
| Rata-rata Kelas | 64,54 | | 100% | |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 64,54 dan mendapatkan ketuntasan klasikal sebesar 72,72% atau 8 orang siswa telah tuntas. Hal ini berarti siswa belum memenuhi kriteria yang di tentukan yaitu sebesar 80%.



Gambar 5. Grafik Hasil Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan data dari grafik di atas diketahui bahwa terdapat 1 orang siswa yang mendapat nilai 90, 1 orang siswa mendapat nilai 80, 3 orang siswa mendapat nilai 70, 3 orang siswa mendapatkan nilai 60, orang siswa mendapat nilai 50 dan 1 orang siswa mendapat nilai 40.



Gambar 6 Grafik Hasil Ketuntasan Klasikal Tes Akhir Siklus I

Grafik di atas menggambarkan dengan jelas masih ada 27,27% siswa dengan kategori prestasi belajar siswa yang belum tuntas, dan 72,72% siswa dengan kategori tuntas. Untuk lebih memantapkan hasil pembelajaran diperlukan tindakan berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun secara klasikal.

4) Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil observasi dan tes belajar dapat direfleksikan sebagai berikut:

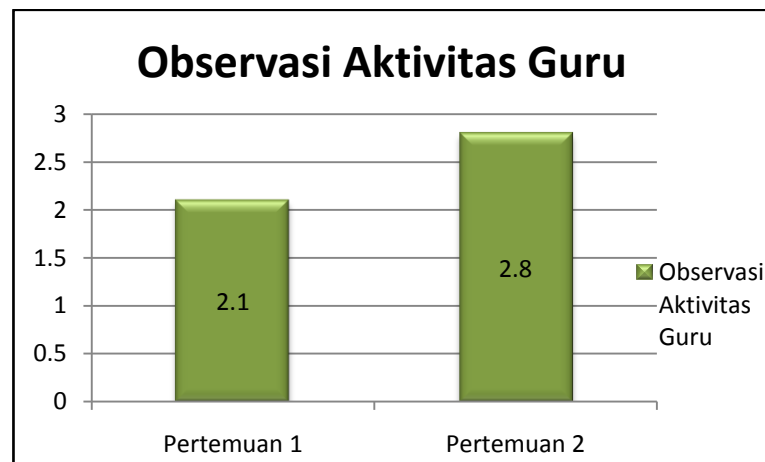
- a) Aktifitas guru dalam pembelajaran sudah efektif dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya hanya memperoleh nilai rata-rata 2,8 dengan kategori baik, hal ini dikarenakan karena guru sudah mulaiterbiasa dengan model pembelajaran make a match sehingga pengelolaan waktunya lebih efektif, namun ada beberapa hal lagi yang perlu diperbaiki seperti memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dalam menemukan pasangannya.
- b) Aktifitas siswa yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 3,3 dengan kategori baik. Hal ini masih perlu di tingkatkan karena siswa belum terlalau antusias dalam menganggapi pertanyaan guru, dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa masih bermain-main.
- c) Nilai hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 62,72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,63% atau 7 orang siswa yang tuntas. Hal ini berarti masih dibawah kriteria nilai yang ditetapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai minimal 60 atau lebih.
- d) Berdasarkan Hasil tes akhir yang dilakukan pada siklus I diketahui bahwa masih ada 27,27% atau 3 orang siswa siswa belum tuntas dan sisanya 72,72% atau 8 orang siswa yang tuntas, hal ini berarti masih di bawah standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 80%.

e) Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan terhadap hasil belajar siswa, aktifitas guru dan khususnya aktifitas siswa. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

c. Refleksi Siklus I

1) Aktifitas Guru Dalam Pembelajaran

Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 sudah dapat dikatakan cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,1 dan mengalami peningkatan pada siklus I Pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 2,8 walaupun tetap berada pada kategori cukup baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



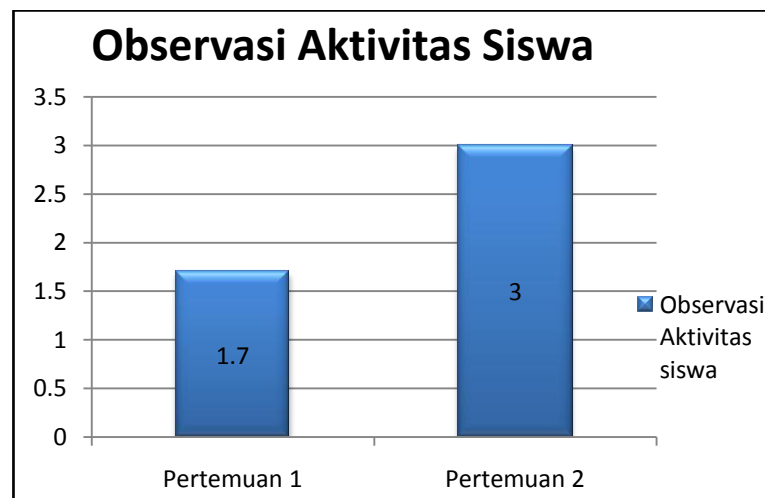
Gambar 7. Grafik Hasil Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan grafik di atas data hasil observasi guru masih termasuk dalam kategori cukup baik yang dilakukan tetapi oleh

pengamat dan berdiskusi dengan peneliti terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat disimpulkan masih terdapat tahapan-tahapan yang masih kurang, seperti pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas yang belum dilakukan secara efektif sehingga perlu diadakannya penelitian tindakan berikutnya supaya pelaksanaannya menjadi lebih baik

2) Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran

Kegiatan aktifitas siswa pada siklus I Pertemuan 1 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 1,7 dengan kategori kurang dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 3,3 dengan kategori baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



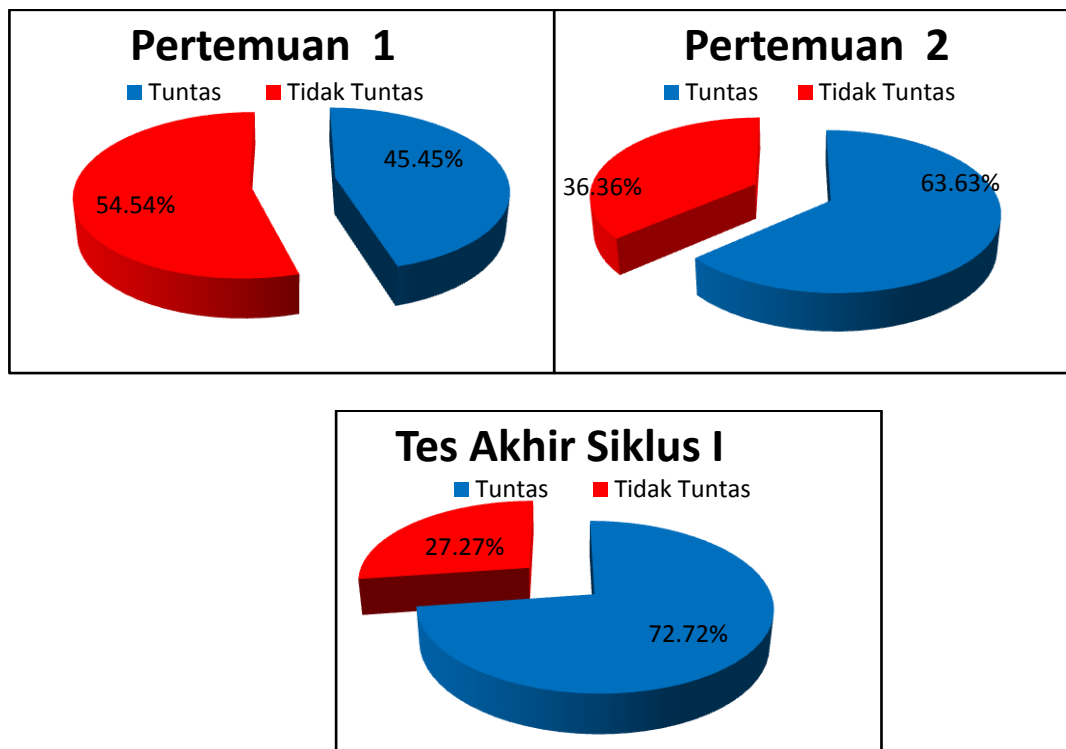
Gambar 8. Grafik Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa aktifitas siswa pada siklus I masih dalam kategori baik sehingga perlu diadakannya penelitian

tindakan berikutnya pada siklus II sehingga aktifitas siswa menjadi meningkat

3) Hasil belajar

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 telah menghasilkan ketuntasan klasikal sebesar 45,45% hal ini belum dapat dikatakan 80% siswa yang tuntas tetapi pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,63%, tetapi pada siklus I pertemuan 2 diadakan lagi tes akhir siklus I yang hasil ketuntasan klasikalnya naik menjadi 72,72% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar9. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siswa Siklus I

Berdasarkan pernyataan di atas perlu diadakan penelitian berikutnya agar dapat menghasilkan prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat.

2.Siklus II

Berdasarkan Skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan siklus II ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, dengan masing-masing pertemuan waktunya adalah 2 x 35 menit.

a. Siklus II Pertemuan 1 Tanggal 7 April 2014

1) Skenario Kegiatan

Pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 April 2014. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan adalah.

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *make a match*.
- b) Mempersiapkan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Lembar kerja Siswa (LKS) untuk memperlancar proses belajar mengajar.
- c) Mempersiapkan alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban
- d) Menyiapkan lembar observasi.
- e) Mempersiapkan catatan lapangan dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, selanjutnya berdoa bersama dipimpin salah seorang peserta didik kemudian Guru mengabsen siswa. Guru melakukan apersepsi dan motivasi dan bertanya jawab seputar Energi dan Perubahannya yang mereka ketahui. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan kali ini.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang materi yang diberikan tentang Energi dan perubahannya. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* berupa kartu soal dan kartu jawaban dari materi yang sedang dipelajari. Siswa diminta berdiri ke tengah kelas. Kemudian guru mulai membagikan kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Setiap siswa memikirkan jawaban maupun soal dari kartu yang didapatkannya. Guru meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa yang mendapatkan pasangan diminta membacakan soal dan jawaban dan siswa lainnya mendengarkan. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya

dengan menemukan pasangan dari kartu yang dipegang dari waktu yang diberikan di beri poin. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Begitu seterusnya sampai waktu yang ditentukan telah habis. Selanjutnya guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 3-4 orang dalam satu kelompok. Guru memberikan tugas berupa LKS yang dikerjakan secara berkelompok. Guru mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tentang Energi dan Perubahannya. Kemudian guru memberikan tugas akhir (evaluasi). Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dan meminta siswa untuk mempelajarinya di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

a) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaransiklus II pertemuan 1 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|------------------|--|----------------------------|-----|------|---|-------------|-------------------------|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Kegiatan Pendahuluan 1.Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan absensi 2.Memberi apersepsi (pengetahuan yang lalu). 3.Menyampaikan Tujuan pembelajaran. | √ √ √ | | | | √ | √ √ |
| | Kegiatan inti 1.Menjelaskan dan menyajikan informasi tentang materi yang dipelajari. 2.Guru menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran 3.Mengarahkan siswa dalam menjalankan model pembelajaran <i>Make – A Match</i> 4.Guru Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan 5.Membimbing siswa untuk membentuk kelompok 6.Memberikan kesempatan dan membimbing setiap kelompok untuk berdiskusi. | √ √ √ √ √ √ | | | | √ √ √ | √ √ √ |
| | Kegiatan Akhir 1.Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2.Melaksanakan Evaluasi 3.Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | √ √ √ | | | | √ | √ √ |
| Jumlah | | | | | | 15 | 28 |
| Rata-rata | | | | | | 3.5 | |
| Kategori | | | | | | Baik | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang perlu dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah mulai efektif, karena

semua tahapan sudah dilaksanakan. hasil observasi memperoleh skor rata-rata 3,5 dan dapat digolongkan kedalam kategori baik, dalam hal ini guru sudah efektif dalam pengelolaan kelas, namun guru masih belum begitu sempurna dalam memberikan apersepsi tentang pembelajaran terdahulu dan menghubungkannya dengan pembelajaran hari ini.

b) Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.11 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|----|--|-----------|-----|-------------|---|----|----|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa Antusias dalam mengikuti KBM | √ | | | | | √ |
| 2 | Siswa bertanya kepada guru | √ | | | | √ | |
| 3 | Siswa bertanya kepada siswa lain | √ | | | | √ | |
| 4 | Kerjasama kelompok | √ | | | | | √ |
| 5 | Aktivitas siswa mengerjakan tugas | √ | | | | | √ |
| 6 | Aktifitas siswa dalam pembelajaran <i>make a match</i> | √ | | | | | √ |
| 7 | Aktifitas siswa dalam menjawab yang diberikan guru | √ | | | | √ | |
| 8 | Aktivitas siswa Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | | | | √ | |
| 9 | Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM | √ | | | | | √ |
| | Jumlah | | | | | 12 | 20 |
| | Rata-rata | | | 3.5 | | | |
| | Kategori | | | Baik | | | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 3.5 dengan kategori baik. Hal ini perlu di tingkatkan karena belum terlalu siswa antusias dalam menganggapi pertanyaan guru.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

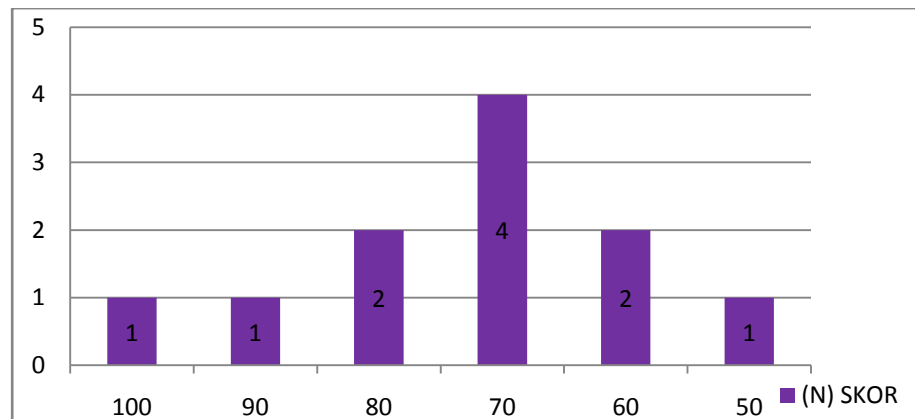
Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pada tes hasil belajar siswa pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

| No | Nilai | Hasil Evaluasi Belajar Siswa | | |
|---------------------|-------|------------------------------|--------------------------|--------------|
| | | F | (%) Ketuntasan Klasikal | |
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 100 | 1 | 9,09 % | |
| 2 | 90 | 1 | 9,09 % | |
| 3 | 80 | 2 | 18,18 % | |
| 4 | 70 | 4 | 36,36 % | |
| 5 | 60 | 2 | 18,18 % | |
| 6 | 50 | 1 | | 9,09 % |
| 7 | 40 | | | |
| Jumlah (N) | 800 | 11 | | |
| Ketuntasan Individu | | | 10 orang | 1 orang |
| Ketuntasan Klasikal | | | 90,90 % | 9,09 % |
| Rata-rata Kelas | 72,72 | | 100% | |

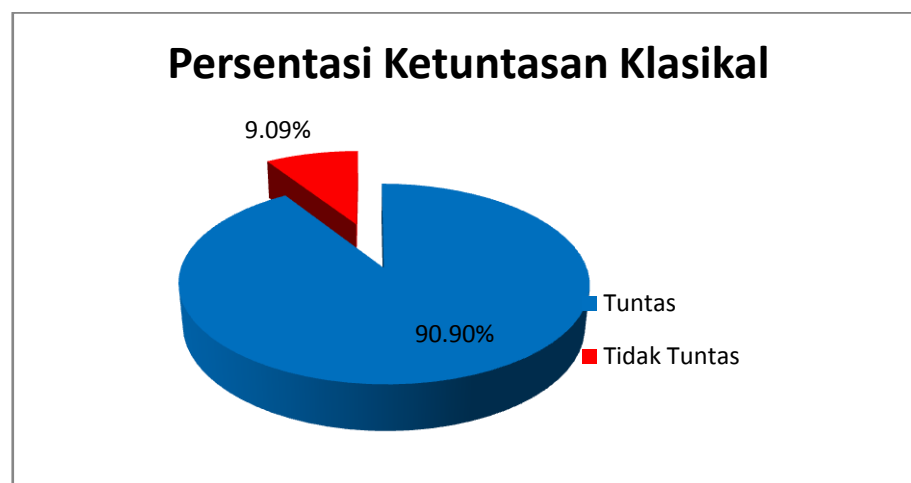
Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 72,72 dengan ketuntasan lasikal sebesar 90,90% atau 10 orang siswa yang tuntas, hal ini berarti di atas kriteria nilai yang ditetapkan yaitu 80%, namun masih ada 1 orang siswa yang masih belum tuntas, siswa memperoleh nilai minimal 60 atau lebih

Data hasil evaluasi belajar siswa siklus II pertemuan 1 dapat disajikan pada gambar grafik berikut ini:



Gambar 10. Grafik Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai 100, 1 orang siswa memperoleh nilai 90, 2 orang siswa memperoleh nilai 80, 4 orang siswa memperoleh nilai 70, 2 orang siswa memperoleh nilai 60, dan masih terdapat 1 orang siswa yang belum tuntas.



Gambar 11. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan 1.

Grafik di atas menggambarkan dengan jelas masih ada 9,09% siswa dengan kategori prestasi belajar siswa yang belum tuntas, berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun secara klasikal pada pertemuan selanjutnya.

4) Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan hasil observasi dan tes belajar dapat direfleksikan sebagai berikut.

- 1) Aktifitas guru dalam pembelajaran sudah efektif dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya dengan memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan kategori baik, hal ini dikarenakan gurusudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran make a match tetapi guru masih kurang efektif dalam pengelolaan waktu, sehingga masih banyak waktu terbuang percuma dalam setiap tahapan.
- 2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan kategori baik. Hal ini perlu di tingkatkan karena siswa belum terlalu antusias dalam menganggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Nilai hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 72,72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 90,90% atau 10 orang siswa saja yang tuntas. Hal ini berarti sudah memenuhi kriteria nilai yang ditetapkan yaitu 80% siswa

memperoleh nilai minimal 60 atau lebih, tetapi masih ada 1 orang siswa yang belum tuntas.

- 4) Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan terhadap hasil belajar siswa, aktifitas guru dan aktifitas siswa. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

b. Siklus II Pertemuan 2 Tanggal 14 April 2014.

1) Skenario Kegiatan

Pada siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 April 2014. Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan adalah.

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *make a match*.
- b) Mempersiapkan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Lembar kerja Siswa (LKS) untuk memperlancar proses belajar mengajar.
- c) Mempersiapkan alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban.
- d) Menyiapkan lembar observasi.
- e) Mempersiapkan catatan lapangan dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, selanjutnya berdoa bersama dipimpin salah seorang peserta didik kemudian Guru mengabsen siswa. Guru melakukan aperspsi dan motivasi dan bertanya jawab seputar Energi dan Perubahannya yang mereka ketahui. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan kali ini.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang materi yang diberikan tentang Energi dan perubahannya. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan model pembelajaran make a match berupa kartu soal dan kartu jawaban dari materi yang sedang dipelajari. Siswa diminta berdiri ke tengah kelas. Kemudian guru mulai membagikan kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Setiap siswa memikirkan jawaban maupun soal dari kartu yang didapatkannya. Guru meminta siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya dengan waktu yang telah ditentukan. Siswa yang mendapatkan pasangan diminta membacakan soal dan jawaban dan siswa lainnya mendengarkan. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan menemukan pasangan dari kartu yang dipegang dari waktu

yang diberikan di beri poin. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Begitu seterusnya sampai waktu yang ditentukan telah habis. Selanjutnya guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 3-4 orang dalam satu kelompok. Guru memberikan tugas berupa LKS yang dikerjakan secara berkelompok. Guru mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tentang Energi dan Perubahannya. Kemudian guru memberikan tugas akhir (evaluasi). Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dan meminta siswa untuk mempelajarinya di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

a) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|------------------|--|----------------------------|-----|--------------------|---|---|----------------------------|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Kegiatan Pendahuluan 1.Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan absensi 2.Memberi apersepsi (pengetahuan yang lalu). 3. Menyampaikan Tujuan pembelajaran. | √ √ √ | | | | | √ √ √ |
| | Kegiatan inti 1.Menjelaskan dan menyajikan informasi tentang materi yang dipelajari. 2.Guru menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran 3.Mengarahkan siswa dalam menjalankan model pembelajaran <i>Make a Match</i> 4.Guru Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan 5.Membimbing siswa untuk membentuk kelompok 6.Memberikan kesempatan dan membimbing setiap kelompok untuk berdiskusi. | √ √ √ √ √ √ | | | | √ | √ √ √ √ √ √ |
| | Kegiatan Akhir 1.Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2.Melaksanakan Evaluasi 3.Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | √ √ √ | | | | | √ √ √ |
| Jumlah | | | | | | 3 | 44 |
| Rata-rata | | | | 3,92 | | | |
| Kategori | | | | Sangat baik | | | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang perlu dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat efektif, karena

hasil observasi memperoleh skor rata-rata 3,9 dan dapat digolongkan kedalam kategori sangat baik.

b) Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

| No | Aspek yang diamati | Dilakukan | | Skor | | | |
|----|--|-----------|-----|------|---|--------------------|----|
| | | Ya | Tdk | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa Antusias dalam mengikuti KBM | √ | | | | | √ |
| 2 | Siswa bertanya kepada guru | √ | | | | | √ |
| 3 | Siswa bertanya kepada siswa lain | √ | | | | √ | |
| 4 | Kerjasama kelompok | √ | | | | | √ |
| 5 | Aktivitas siswa mengerjakan tugas | √ | | | | | √ |
| 6 | Aktifitas siswa dalam pembelajaran <i>make a match</i> | √ | | | | | √ |
| 7 | Aktifitas siswa dalam menjawab yang diberikan guru | √ | | | | | √ |
| 8 | Aktivitas siswa Menyimpulkan hasil pembelajaran | √ | | | | | √ |
| 9 | Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM | √ | | | | | √ |
| | Jumlah | | | | | 3 | 32 |
| | Rata-rata | | | | | 3,9 | |
| | Kategori | | | | | Sangat Baik | |

Keterangan: Rata-rata = Skor perolehan : jumlah aspek yang di amati.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

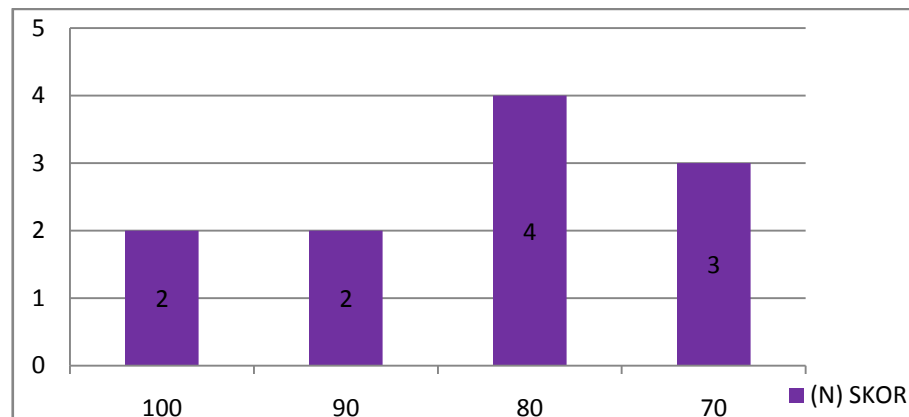
Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pada tes hasil belajar siswa pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

| No | Nilai | Hasil Evaluasi Belajar Siswa | | |
|---------------------|-------|------------------------------|--------------------------|--------------|
| | | F | (%) Ketuntasan Klasikal | |
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 100 | 2 | 18,18 % | |
| 2 | 90 | 2 | 18,18 % | |
| 3 | 80 | 4 | 36,36 % | |
| 4 | 70 | 3 | 27,27 % | |
| 5 | 60 | 0 | | 0 |
| 6 | 50 | 0 | | 0 |
| 7 | 40 | 0 | | 0 |
| Jumlah (N) | 910 | 11 | | |
| Ketuntasan Individu | | | 11 orang | |
| Ketuntasan Klasikal | | | 100 | |
| Rata-rata Kelas | 82.72 | | 100% | |

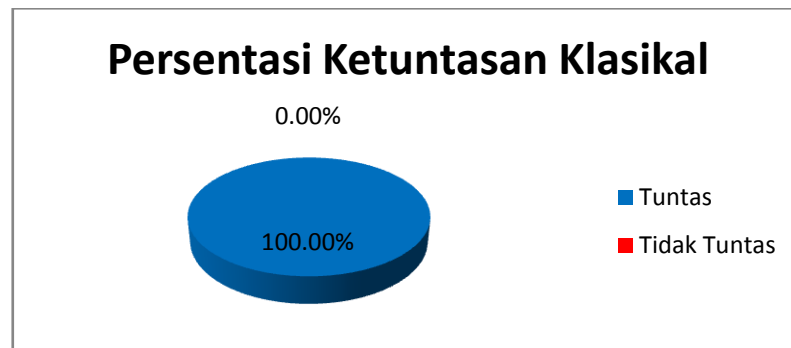
Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 82,72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 11 orang siswa yang tuntas, hal ini berarti hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu 80%,

Data hasil evaluasi belajar siswa siklus II pertemuan 2 dapat disajikan pada gambar grafik berikut ini.



Gambar 12. Grafik Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II Peretmuan 2

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 100, 2 orang siswa memperoleh nilai 90, 4 orang siswa memperoleh nilai 80, dan 3 orang siswa memperoleh nilai 70.



Gambar 13. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan 2.

Grafik di atas menggambarkan dengan jelas 100% siswa dengan kategori tuntas. Hal ini berarti siklus II telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

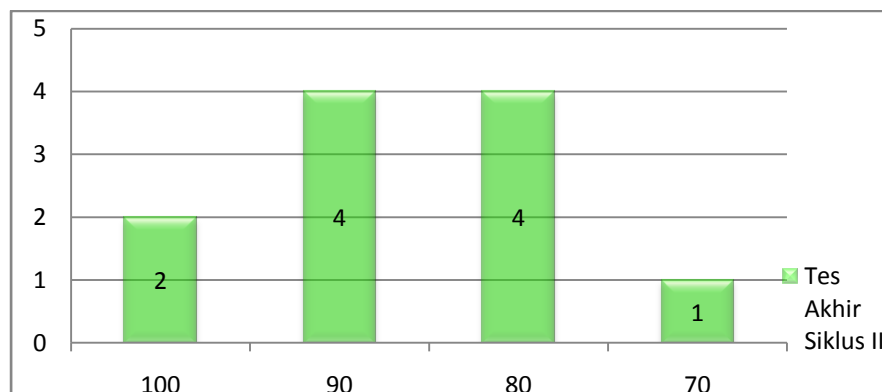
d) Tes Akhir Siklus II

Pada akhir siklus II diadakan tes Akhir sebagai bahan evaluasi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Tes Akhir Siklus II

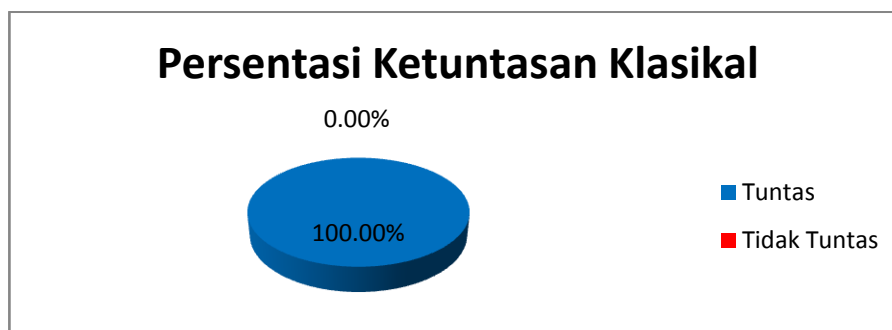
| No | Nilai | Nilai tes Akhir siklus II | | |
|---------------------|-------|---------------------------|--------------------------|--------------|
| | | F | (%) Ketuntasan Klasikal | |
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 100 | 2 | 18,18 | |
| 2 | 90 | 4 | 36,36 | |
| 3 | 80 | 4 | 36,36 | |
| 4 | 70 | 1 | 9,09 | |
| 5 | 60 | 0 | | 0 |
| 6 | 50 | 0 | | 0 |
| 7 | 40 | 0 | | 0 |
| Jumlah (N) | 950 | 11 | | |
| Ketuntasan Individu | | | 11 orang | |
| Ketuntasan Klasikal | | | 100 | |
| Rata-rata Kelas | 86,36 | | | 100% |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 86,36 dan mendapatkan ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 11 orang siswa telah tuntas. Hal ini berarti siswa telah memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Dan siklus II dinyatakan berhasil



Gambar 14. Grafik Hasil Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan data dari grafik di atas diketahui bahwa terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai 100, 4 orang siswa mendapat nilai 90, 4 orang siswa mendapat nilai 80 dan 1 orang siswa mendapat nilai 70.



Gambar 15. Grafik Hasil Ketuntasan Klasikal Tes Akhir Siklus II

Grafik di atas menggambarkan dengan jelas 100% siswa dengan kategori tuntas. Hal ini berarti siklus II telah berjalan dengan sempurna.

4) Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

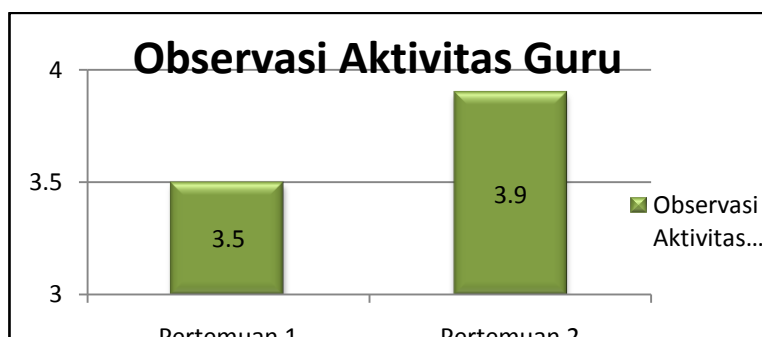
Berdasarkan hasil observasi dan tes belajar dapat direfleksikan sebagai berikut.

- a) Aktifitas guru dalam pembelajaran sudah sangat efektif dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya memperoleh nilai rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik, hal ini dikarenakan karena guru sudah mulai efektif dalam pengelolaan waktu, dan guru sudah benar benar faham dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik.
- c) Nilai hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 86,36 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 11 orang siswa yang tuntas. Hal ini berarti sudah diatas kriteria nilai yang ditetapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai minimal 60 atau lebih.
- d) Berdasarkan Hasil tes akhir yang dilakukan pada siklus II diketahui ketuntasan klasikal adalah sebesar 100%
- e) Berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa tidak perlu ada perbaikan terhadap hasil belajar siswa, aktifitas guru dan khususnya aktifitas siswa. Untuk itu dinyatakan siklus II telah berhasil dilaksanakan.

c. Refleksi Siklus II

1) Aktifitas Guru Dalam Pembelajaran

Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 sudah dapat dikatakan baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,5 dan mengalami peningkatan pada siklus II Pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 16. Grafik Hasil Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan grafik di atas data hasil observasi guru sudah termasuk dalam kategori sangat baik yang dilakukan sehingga oleh pengamat mengatakan bahwa tidak perlu adaya penelitian berikutnya karena sudah dianggap sangat memuaskan.

2) Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran

Kegiatan aktifitas siswa pada siklus II Pertemuan 1 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 3,9 dengan kategori sangat baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

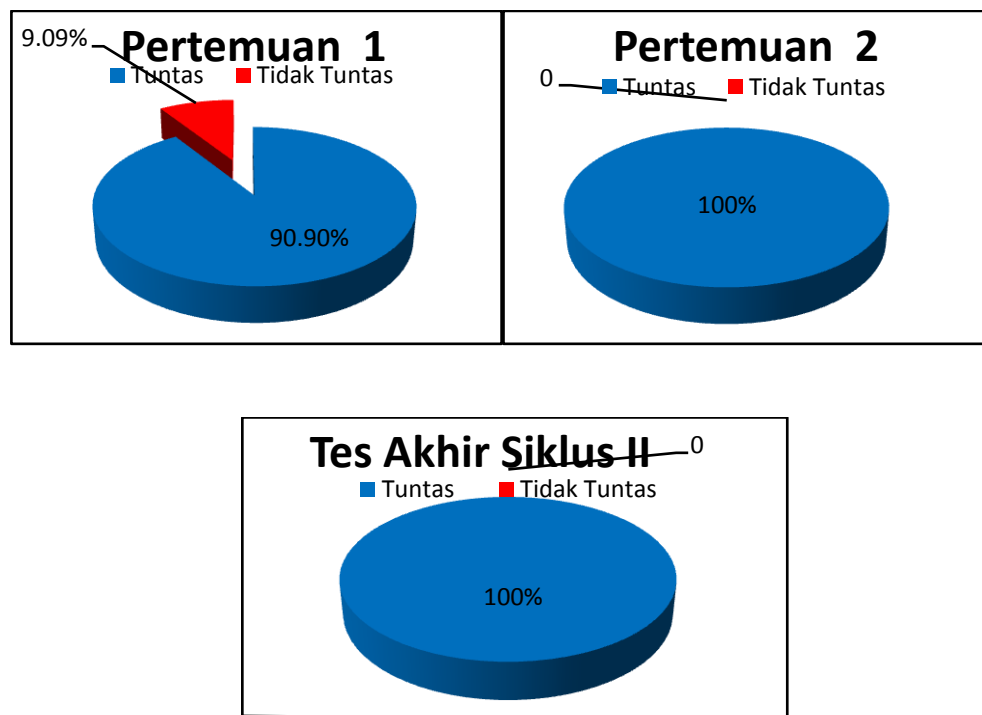


Gambar 17. Grafik Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa aktifitas siswa pada siklus II sudah kategori sangat baik sehingga tidak perlu diadakan penelitian tindakan berikutnya.

3) Hasil belajar

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 telah menghasilkan ketuntasan klasikal sebesar 90,90% hal ini dapat dikatakan 80% siswa yang tuntas dan pada siklus II pertemuan 2 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%, dan pada siklus II pertemuan 2 diadakan lagi tes akhir siklus yang hasil ketuntasan klasikalnya 100% dengan nilai rata-rata 86,36 untuk lebih jelasnya data dilihat pada grafik berikut:



Gambar 18. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siswa Siklus II

Berdasarkan pernyataan di atas sudah cukup memuaskan tidak perlu diadakan penelitian berikutnya.

C. Pembahasan

1. Aktifitas Guru Dalam Belajar

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 2,1 dengan kategori cukup baik meningkat pada Siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 2,8 walaupun tetap berada dalam kategori cukup baik dan pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan nilai rata-rata 3,5 dengan kategori baik. Dan pada

siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian aktifitas kegiatan guru dalam penerapan model pembelajaran make a match yang diterapkan guru mengalami peningkatan yang sangat baik.

2. Aktifitas Siswa Dalam Belajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mempunyai peranan sangat penting. Hal ini sesuai pendapat Sudirman bahwa “dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas itu belajar tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa pada kelas IV MIN Tengawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada konsep energi dan perubahannya terbaca dari peningkatan aktifitas siswa siklus I pertemuan 1 yang berkategori kurang dengan rata-rata 1,7 meningkat pada pertemuan berikutnya yaitu siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata menjadi 3,3 dengan kategori baik. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori

baik meningkat lagi menjadi nilai rata-rata 3,9 pada pertemuan 2 dengan kategori sangat baik sesuai dengan nilai maksimal yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Siswa

Menurut Hamalik Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, misalnya dari tahu menjada tahu, sikap tidak sopan menjadai sopan dan sebagainya.

Untuk mengukur dan mengevaluasitingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.Salah satunya tes formatif yaitu penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dengan bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

Data yang diuraikan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas kelas IV MIN Tengkwang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai TengahTahun Pelajaran 2013/2014 pada konsep energi dan perubahannya.yang terlihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dengan persentasi ketuntasan klasikal sebesar72,72% dan ketuntasan individu sebanyak8 orang siswa, dan pada tes akhir siklus II dimana Hasil Belajar siswa mampu meningkat

menjadi 11 orang siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% dan ketuntasan individual sebanyak 11 orang siswa yang melebihi indikator sebesar 80%. Hal ini menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Tengawang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari siklus I ke siklus II sebesar 27,28 %.